

**GAMBARAN KEKHUSYUKAN SHALAT DAN KUALITAS HIDUP  
PENDERITA *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) DI  
PERSATUAN LUPUS SUMATERA SELATAN (PLSS)**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**FAJAR RERIN**

**NIM: 04021282025042**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA, JULI 2024**

**GAMBARAN KEKHUSYUKAN SHALAT DAN KUALITAS HIDUP  
PENDERITA *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) DI  
PERSATUAN LUPUS SUMATERA SELATAN (PLSS)**



**Skripsi**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana Keperawatan**

**Oleh:**

**FAJAR RERIN**

**NIM: 04021282025042**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA, JULI 2024**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Rin

Nim : 04021282025042

Judul : Gambaran Kekhusyukan Shalat dan Kualitas Hidup Penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Persatuan Lupus Sumatera Selatan(PLSS)

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 10 September 2024



(Fajar Rin)


**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : FAJAR RERIN  
NIM : 04021282025042  
JUDUL : GAMBARAN KEKHUSYUKAN SHALAT DAN KUALITAS HIDUP  
PENDERITA SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS (SLE) DI  
PERSATUAN LUPUS SUMATERA SELATAN (PLSS)**

**PEMBIMBING SKRIPSI**

1. Dian Wahyuni, S.Kep., Ners., M.Kes  
NIP.197907092006042001

()

2. Sigit Purwanto, S.Kep., Ners., M.Kes  
NIP.197504112002121002

()

**LEMBAR PENGESAHAN**


**NAMA : FAJAR RERIN**  
**NIM : 04021282025042**  
**JUDUL : GAMBARAN KEKHUSYUKAN SHALAT DAN KUALITAS HIDUP  
PENDERITA *SYSTEMIC LUPUS ERYTHEMATOSUS* (SLE) DI  
PERSATUAN LUPUS SUMATERA SELATAN(PLSS)**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Juli 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 24 Juli 2024

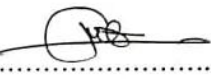
**PEMBIMBING I**

Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP.197907092006042001

()

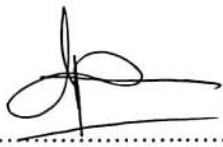
**PEMBIMBING II**

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP.197504112002121002

()

**PENGUJI**

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198304302006042003

()

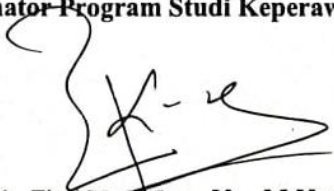
**Mengetahui,**

**Ketua Bagian Keperawatan**



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.197602202002122001

**Koordinator Program Studi Keperawatan**

()  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP.198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**BAGIAN KEPERAWATAN**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, Juli 2024**

**Fajar Rerin**

**Gambaran Kekhusyukan Shalat dan Kualitas Hidup Penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) Di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS)**

xvi + 116 Halaman + 11 Tabel + 2 Skema + 10 Lampiran

**ABSTRAK**

*Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) adalah penyakit autoimun yang dapat menyerang berbagai sistem organ tubuh, menyebabkan beragam manifestasi klinis dan menurunkan kualitas hidup. Deskripsi kualitas kehidupan bagi penderita lupus bermanfaat sebagai acuan dalam memberikan pengobatan dan peningkatan pelayanan bagi penderita lupus. Saat ini jumlah penderita SLE cenderung meningkat, beberapa pasien SLE mencari terapi komplementer untuk mengendalikan gejala dan efek samping obat. Salah satu bentuk terapi komplementer yang digunakan oleh anggota Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS) adalah shalat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kekhusyukan shalat dan kualitas hidup penderita SLE di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS). Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan sebanyak 74 sampel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner khusyuk shalat dan LupusQol secara online, kemudian dilakukan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebanyak (97,3%) termasuk pada kelompok usia dewasa dan hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan (95,9%). Responden dengan kekhusyukan shalat pada kategori tinggi sebanyak (89,2%). Kualitas hidup responden pada aspek kesehatan fisik, rasa sakit, perencanaan, hubungan intim, ketergantungan pada orang lain, kesehatan emosional, citra diri, dan kelelahan berada pada kategori tinggi dengan rata-rata (83,08%). Gambaran kekhusyukan shalat dan kualitas hidup pada berbagai aspek hampir seluruh responden berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti kekhusyukan shalat yang tinggi dapat menurunkan stres, mengurangi kecemasan dan memberikan ketenangan, sehingga bisa menjadi intervensi keperawatan yang mengintegrasikan aspek spiritual. Jika kualitas hidup tinggi dapat meningkatkan kreativitas dan kebahagiaan pasien SLE sehingga berdampak pada fase remisi.

**Kata Kunci:** Kekhusyukan Shalat, Kualitas Hidup, SLE

**Daftar Pustaka:** 69 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**FACULTY OF MEDICINE**  
**NURSING DEPARTMENT**  
**NURSING STUDY PROGRAM**

*Thesis, July 2024*

*Fajar Rerin*

***Description of the Devotion of Prayer and Quality of Life of Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Patients at the South Sumatra Lupus Association (SSLA)***

*xvi + 116 Pages + 11 Tables + 2 Schemes + 11 Attachments*

**ABSTRACT**

*Systemic Lupus Erythematosus (SLE) is an autoimmune disease that can various organ systems of the body, causing various clinical manifestations and reducing quality of life. Description of the quality of life for lupus patients is useful as a reference in providing treatment and improving services for lupus patients. Currently, the number of SLE patients tends to increase, some SLE patients seek complementary therapy to control symptoms and side effects of drugs. One form of complementary therapy is used by members of the South Sumatra Lupus Association (SSLA) is prayer. This study aims to determine the description of the solemnity of prayer and the quality of life of SLE patients in the South Sumatra Lupus Association (SSLA). This type of study was descriptive with a cross-sectional approach. By using a purposive sampling technique were obtained 74 samples. Data collection used prayer solemnity questionnaire and LupusQol via online and then it was carried out univariate The results showed that 97.3% of respondents were in the adult age group and almost the whole respondents were female (95.9%). Respondents with a high category of prayer solemnity were 89.2%. The quality of life of respondents in terms of physical health, pain, planning, intimate relationships, dependence on others, emotional health, self-image, and fatigue was in the high category with an average of 83.08% Description of prayer and quality of life in various aspects of almost the whole respondents was in the high category. This means that high prayer solemnity can reduce stress, reduce anxiety and provide peace, so that it can be a nursing intervention that integrates spiritual aspects. If the quality of life was high, it can increase the creativity and happiness of SLE patients so that it has an impact on the remission phase.*

*Keywords: Solemnity of Prayer, Quality of Life, SLE*

*Bibliography: 69 (2014-2024)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah atas segala pertolongan, kemudahan, kesehatan dan kekuatan dari Allah SWT yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada:

Diri saya sendiri, atas ketekunan, usaha, dan kesabaran dalam menghadapi setiap tantangan dan proses yang telah dilalui untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah berjuang hingga akhir.

Orang tua tercinta dan keluarga besar: ibu dan bapak, Kak Juned, Yuk Febri, Putri, Gio, Alif, Razel, Hafidz, dan Dafiin, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, kasih sayang, dan bimbingan tanpa henti dalam setiap langkah kehidupan saya.

Para Dosen dan Staf Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan, bimbingan, ilmu, dan arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman: Suci, Merli, Wiranti, Zahra, Jupita, Dea, Mutiara, dan Susi yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan saran dan motivasi, semangat, dan kebersamaan selama masa studi.

Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan tempat dan fasilitas untuk menuntut ilmu

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” - Q.S Al-Baqarah (2:286)*

*"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri" - Q.S Ar-Ra'd (13:11)*

*“Karena sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” - Q.S Al-Insyirah (94:5)*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Kekhusyukan Shalat dan Kualitas Hidup Penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) Di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS)”. Penyusunan skripsi ini mendapat berbagai bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, moril maupun materil. Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Ibu Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Ibu Dian Wahyuni, S.Kep., Ners., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Bapak Sigit Purwanto, S.Kep., Ners., M. Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ners., M. Kep selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.

Seluruh dosen beserta staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam pengurusan surat dan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.

Komunitas Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS) yang telah memberikan

kesediaan dan waktunya sebagai responden penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Keluargaku tersayang, ibu, bapak, kakak, ayuk, adik, wak, ponakan-ponakanku, dan tetanggaku yang banyak membantu baik materil, doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang kepada penulis.

Teman-teman angkatan 2020 dan seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, masukan, semangat dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Indralaya, Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Terapi Komplementer .....	8
1. Definisi Terapi Komplementer.....	8
2. Tujuan Terapi Komplementer .....	8
3. Klasifikasi Terapi Komplementer .....	8
B. Khusyuk Shalat .....	10
1. Definisi Shalat .....	10
2. Definisi Kekhusyukan Shalat .....	11
3. Aspek Shalat Khusyuk .....	12
4. Faktor yang Mempengaruhi Kekhusyukan dalam Shalat .....	13
C. Konsep Kualitas Hidup .....	14
1. Definisi .....	14
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup.....	17

3. Manfaat Pengukuran Kualitas Hidup.....	19
3. Manfaat Pengukuran Kualitas Hidup.....	20
D. Konsep Penyakit <i>Systemic Lupus Erythemathosus</i> (SLE) .....	21
1. Definisi .....	21
2. Epidemiologi .....	22
3. Etiologi .....	23
4. Manifestasi Klinis.....	23
5. Penatalaksanaan.....	24
6. Komplikasi .....	25
7. Dampak Lupus .....	25
E. Penelitian Terkait .....	27
F. Kerangka Teori .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Kerangka Konsep.....	36
B. Desain Penelitian.....	36
C. Definisi Operasional.....	37
D. Populasi dan Sampel .....	38
E. Tempat Penelitian.....	39
F. Waktu Penelitian.....	39
G. Etika Penelitian .....	39
H. Alat Pengumpul Data.....	41
I. Prosedur Pengumpulan Data .....	48
J. Pengolahan Data dan Analisa Data .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	52
B. Hasil Penelitian .....	53
C. Pembahasan .....	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	37
Tabel 3.2 Skoring nilai jawaban .....	42
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Khusyuk Shalat .....	42
Tabel 3.4 Kategori Skor Kekhusyukan Shalat .....	43
Tabel 3.5 Norma Kategorisasi Skor Kekhusyukan Shalat.....	44
Tabel 3.6 Kisi-kisi Kuesioner LupusQol .....	47
Tabel 3.7 Interpretasi Tabel .....	51
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	53
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kekhusyukan Shalat Penderita SLE.....	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kualitas Hidup Penderita SLE .....	55

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori .....	35
Skema 3.1 Kerangka Konsep .....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3 Kuesioner Penelitian

Lampiran 4 Sertifikat Kelayakan Etik

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian PLSS

Lampiran 7 Hasil Statistik

Lampiran 8 Hasil Uji Plagiarisme

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Lembar Konsultasi

Lampiran 11 *Abstract*

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Fajar Rerin  
Tempat Tanggal Lahir : Prabumulih, 02 April 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Singgalang No. 27 Kel. Muara Dua, Kota Prabumulih  
Nama Orang Tua  
    Ayah : Hermanto  
    Ibu : Asmo'a (Almh)  
Jumlah Saudara : 3  
Anak Ke : 3  
Telp/HP : 081271295118  
Email : [fajarrerin94@gmail.com](mailto:fajarrerin94@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 54 Prabumulih
2. SMP Negeri 5 Prabumulih
3. SMA Negeri 7 Prabumulih
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

### Riwayat Organisasi

1. Anggota Departemen Nisa'iyah LDPS Sahara (2020-2021)
2. Sekretaris Umum LDPS Sahara (2021-2022)



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Angka kejadian penyakit tidak menular (PTM) setiap tahunnya terus meningkat, termasuk lupus atau *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE). Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah penderita lupus di seluruh dunia mencapai lima juta orang, dan lebih dari 100 ribu kasus baru ditemukan setiap tahunnya. Lupus adalah penyakit autoimun yang muncul ketika sistem kekebalan tubuh tidak mampu lagi membedakan antara zat asing (non-self) dan sel serta jaringan tubuh sendiri (self). Akibat dari kondisi ini, sistem kekebalan tubuh justru menyerang sel, jaringan, dan organ tubuh yang sehat. (Kemenkes RI, 2018).

Perubahan fisik yang dialami oleh penderita lupus, seperti penambahan atau penurunan berat badan, wajah yang menjadi bulat (moon face), timbulnya jerawat, kerontokan rambut, dan pertumbuhan rambut halus di wajah, dapat menyebabkan penurunan kepuasan mereka terhadap citra diri. (McElhone et al., 2010 ; dikutip Yanih (2016). Menurut Figueiredo-Braga, M., et al. (2018) menyatakan bahwa kecemasan, depresi, kelelahan, dan nyeri tubuh sangat umum dialami oleh penderita lupus dan hal ini berdampak negatif pada kualitas hidup mereka.

Berbagai penelitian yang dilakukan di negara lain menunjukkan bahwa kualitas hidup orang dengan lupus (Odapus) mengalami penurunan. Odapus sering merasa putus asa dan tidak berdaya karena upaya mereka untuk sembuh dari penyakit yang berpotensi mematikan tidak memberikan hasil yang diharapkan. (Rahmawan, 2021; dikutip Juliansyah & Nugrahawati, 2022). Menurut Setyorini & Christianto (2017) deskripsi mengenai kualitas hidup penderita lupus sangat penting sebagai panduan dalam memberikan perawatan dan meningkatkan layanan kesehatan bagi mereka. Saat ini, jumlah penderita SLE terus meningkat, dikarenakan tidak ada obat yang diketahui untuk menyembuhkan SLE, beberapa pasien mencari terapi komplementer untuk mengendalikan gejala penyakit mereka dan efek samping dari obat, terapi komplementer bisa didefinisikan sebagai terapi atau modalitas yang digunakan bersamaan dengan biomedis untuk meningkatkan penyembuhan, memfasilitasi kenyamanan, dan meningkatkan kesehatan (Lu et al., 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan kepada orang dengan lupus (Odapus) di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS) yang merupakan satu-satunya organisasi yang berada di wilayah Sumatera Selatan dengan beranggotakan orang-orang yang mengalami gangguan imun yang sebagian besar mengalami SLE tercatat pada tahun 2023 PLSS memiliki anggota yang terdaftar sebanyak 278 orang. Dari hasil wawancara secara langsung kepada 5 orang mereka mengatakan belum pernah dilakukan penelitian terkait kualitas hidupnya dan dari hasil wawancara dengan menggunakan kuesioner LupusQol dengan 8 aspek yakni kesehatan emosional, kesehatan fisik, rasa sakit, perencanaan, hubungan intim, ketergantungan pada orang lain, citra diri, dan kelelahan)

kepada 5 orang odapus, 3 odapus memiliki kualitas hidup pada kategori tinggi pada aspek citra diri dengan skor 100 dan 2 odapus lainnya memiliki penurunan kualitas hidup pada aspek citra diri dengan skor kurang dari 100, selain itu pada aspek hubungan intim 3 odapus juga memiliki skor 100 dan 2 odapus lainnya memiliki skor kurang dari 100. Mereka mengatakan rutin melaksanakan shalat dan sebagai seorang muslim shalat itu merupakan kewajiban yang harus dikerjakan dengan khushyuk. Selain itu, memperbanyak syukur, menjalani pola hidup sehat dan berpikir positif. Allah SWT juga memerintahkan manusia untuk menjadikan shalat yang khushyuk sebagai sarana memohon pertolongan-Nya dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 45-46.: *“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat kecuali bagi orang-orang yang khushyuk, (yaitu) orang-orang yang meyakini bahwa mereka akan menemui Tuhannya dan bahwa mereka akan kembali kepada-Nya.”*

Menurut Samsuddin (2022) menyebutkan bahwa semakin berkualitas shalat maka akan menjadikan kualitas hidup seorang muslim semakin tinggi pula, kualitas shalat ini merupakan peningkatan khushyuk dalam aktivitas shalat. Pada PLSS sebelumnya didapatkan bahwa sebesar 14,29% penderita lupus melakukan terapi komplementer berupa shalat dan doa yang merupakan kelompok jenis terapi keagamaan yang berarti wujud dari berbaik sangka pada Tuhan bahwa sakit untuk sembuh itu butuh waktu sehingga akan meningkatkan kesabaran (Wahyuni et al., 2023). Namun, pada penelitian tersebut belum dilakukan penelitian mengenai kualitas shalatnya.

Khusyuk shalat menurut Amaroddin (2019) adalah Menghadirkan hati dan pikiran sepenuhnya dalam shalat, sehingga seseorang dapat menghayati setiap bacaan dengan khusyuk, menundukkan kepala, merendahkan diri, dan pasrah hanya untuk mencari ridha Allah SWT. Hal ini mencakup aspek pengawasan (Al Muraqabbah), pengagungan (At Ta'zim), cinta kasih (Al Mahabbah), serta sikap rendah hati dan kepasrahan.. Kekhusyukan sholat ini juga merupakan salah satu dari orientasi religious yang berupa ibadah dengan konsentrasi penuh dan merupakan meditasi tingkat tinggi yang dapat membawa pada pikiran positif dan ketenangan jiwa, sehingga dalam menyelesaikan permasalahan individu tidak terburu-terburu dalam penyelesaiannya dan dapat meringankan beban dan emosi yang berkecamuk di hati (Izzawati, 2016).

Penelitian khusyuk shalat belum pernah dilakukan pada penderita SLE. Namun, sudah pernah dilakukan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialysis oleh Ramiza et al (2023) yang menemukan bahwa pelatihan shalat khusyuk dapat menurunkan kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Selain itu, kekhusyukan shalat ini berdampak pada kesehatan mental, karena menurut hasil penelitian Amaroddin (2019) Khusyuk dalam shalat mirip dengan meditasi, yang merupakan kondisi relaksasi untuk berkonsentrasi pada realitas saat ini atau bebas dari gangguan dan fokus pada Tuhan atau objek tertentu. Meditasi dapat menenangkan pikiran dan memulihkan tubuh, dan jika dilakukan secara teratur, dapat membantu mengurangi stres dan depresi.. Pada orang dengan penderita autoimun akan mengalami gangguan fungsi fisik dan gangguan psikologis seperti stres, untuk

mencegah kekambuhan penyakit maka penting untuk dilakukan manajemen stres (Ros et al., 2021).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik ingin mengetahui gambaran kekhusyukan shalat dan kualitas hidup penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS) yang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana penderita lupus mengalami dan memahami praktik keagamaan, khususnya shalat, dalam konteks kondisi kronis mereka

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran kekhusyukan shalat dan kualitas hidup penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS)?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kekhusyukan shalat dan kualitas hidup penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS)

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui gambaran karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kekhusyukan shalat penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE)
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi kualitas hidup penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) pada aspek kesehatan fisik, rasa sakit,

perencanaan, hubungan intim, ketergantungan pada orang lain, kesehatan emosional, citra diri, dan kelelahan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai kekhusyukan shalat serta kualitas hidup penderita Systemic Lupus Erythematosus (SLE) di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS).

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber tambahan informasi bagi peneliti di masa depan yang akan meneliti kekhusyukan shalat dan kualitas hidup penderita SLE di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS).

###### **b. Bagi Peneliti lain**

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian dengan pemecahan masalah pada kekhusyukan shalat dan kualitas hidup penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS).

###### **c. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai kekhusyukan shalat dan

kualitas hidup, dapat meningkatkan pemahaman tentang diri mereka sendiri atau situasi yang diamati, kesempatan untuk berbagi pengalaman dengan orang lain, serta melalui partisipasi dalam penelitian mereka juga mendapatkan kesempatan untuk merasa didengar dan diakui dalam lingkup yang lebih luas.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dalam lingkup keperawatan medikal bedah dan keperawatan paliatif. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kekhusyukan shalat dan kualitas penderita *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) di Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian dalam penelitian ini didapatkan 33 responden. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat. Penelitian dimulai dari penyusunan proposal dari bulan Agustus 2023 dan dilanjutkan dengan penelitian pada tanggal 30 Mei 2024.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nila Candra Sari, I. G., & Parsek Kardiwinata, M. (2020). Kualitas Hidup Pada Orang Dengan Lupus Di Yayasan Lupus Bali 2020. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 5(1), 22–28.
- Ajuan, O. (2022). Keefektifan pemberian terapi guided imagery untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien gangguan jiwa skizofrenia. *Professional Health Journal*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.201>
- Al Mahfani, M. K. (2014). *Fakta dan Keajaiban Shalat Subuh*. WahyuQolbu. [https://www.google.co.id/books/edition/Fakta\\_Keajaiban\\_Shalat\\_Subuh/LxRoBAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Fakta_Keajaiban_Shalat_Subuh/LxRoBAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1)
- Amaroddin, Z. (2019). *Hubungan kekhusyukan shalat fardu dengan kesehatan mental pada jamaah lansia di masjid baiturrahman perumahan bukit cemara tidar kota malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Anggraini, P. (2020). *Studi Dokumentasi Risiko Infeksi pada Pasien An. N dengan Systemic Lupus Erythematosus (SLE)*. Yayasan Keperawatan Yogyakarta.
- Anindito, B., Hidayat, R., Koesnoe, S., & Dewiasty, E. (2018). Validity And Reliability Of Lupus Quality Of Life Questionnaire In Patients With Systemic Lupus Erythematosus In Indonesia. *Indonesian Journal of Rheumatology*, 8(2), 38–44. <https://doi.org/10.37275/ijr.v8i2.60>
- Aqila, N. A. W., Qtrunnada, A., Pasa, A. P., Anggraeni, A. F., & Ningrum, O. F. (2021). Pengaruh Intervensi Mind-Body Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Lansia (Studi Literatur). *FISIO MU: Physiotherapy Evidences*, 2(3), 162–175. <https://doi.org/10.23917/fisiomu.v2i3.15201>
- Astini, S. P., Udayani, N. N. W., & Meriyani, H. (2021). Studi Retrospektif Penggunaan Obat dan Potensi Interaksi Obat Pasien Systemic Lupus Erythematosus. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 7(2), 77–83. <https://doi.org/10.36733/medicamento.v7i2.2271>
- Budiman, S. H., Setiawan, C., & Yumna, Y. (2022). Konsep Terapi Salat Menurut Perspektif Moh. Ali Aziz. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(3), 648–665. <https://doi.org/10.15575/jpiu.16827>
- Connerton, C. S., & Moe, C. S. (2018). The Essence of Spiritual Care. *Creative Nursing Cornerstones of Healing*, 24(1). <https://connect.springerpub.com/content/sgrcn/24/1/36>
- Damayati, R., Zakiyah, & Wardani, N. S. (2023). Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Systemic Lupus Erythematosus (Sle) Di Rsupn Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(25), 137–150. <https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.239>
- Dewi, R. (2021). TERAPI KOMPLEMENTER DAN LEGALITASNYA. In R. Y. Astutik (Ed.), *Terapi Komplementer Dalam Kehamilan Mind And Body Therapy* (1st ed., pp. 23–37). EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER



2021 ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH NO. 225/JTE/2021.

- Djafar, I., & Zurimi, S. (2022). Terapi Yoga Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pasien Hipertensi: Literatur Review. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 41. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1213>
- Dossey, & Keegan's. (2016). *Holistic Nursing: A Handbook for Practice*.
- Drenkard, C., Barbour, K. E., Greenlund, K. J., & Lim, S. S. (2022). The Burden of Living With Cutaneous Lupus Erythematosus. *Frontiers in Medicine*, 9(August), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fmed.2022.897987>
- Fakhri, Nurfitriani., Ain, Nurul., Purnama, Larissa Insana. I., & Abshar, S. A. (2023). Pengaruh pemberian terapi journaling dalam menurunkan tingkat stress klien di Balai Rehabilitasi BNN Baddoka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 669-675. <https://journal-nusantara.com/index.php/Joong-Ki/article/view/2087/1713>
- Handayani, R., Batubara, S., Dewi, R., & dkk. (2021). *Terapi Komplementer Dalam Kehamilan Mind and Body Therapy*. Anggota Ikapi CV. Eureka Media Aksara.
- Handono, K., & Susianti, H. (2020). *Panduan Pemeriksaan Laboratorium pada Lupus*. Universitas Brawijaya Press.
- Hashemi, S., Farahbakhsh, S., Aghakhani, Z., MomayezanMarnani, A., Hemati, N., & Hashemi, S. (2023). Health-related quality of life and its related factors in patients with systemic lupus erythematosus in southwest Iran: a cross-sectional study. *BMC Psychology*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s40359-023-01300-5>
- Hayati, A. M. U. (2020). Shalat Sebagai Sarana Pemecah Masalah Kesehatan Mental (Psikologis). *Spiritualita*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/spr.v4i2.2688>
- Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2018). *Brunner and Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing*. Wolters kluwer india Pvt Ltd.
- Husnah, I. A. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Capaian Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA Pada WUS 30 – 50 Tahun di Wilayah Puskesmas Cisadea* [Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang]. [http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/index.php/web\\_kti/detail\\_by\\_id/40566](http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/index.php/web_kti/detail_by_id/40566)
- Izzati, D. M. N. (2016). *Hubungan antara Kekhusyukan Shalat dengan Kesejahteraan Subjektif Pada Santriwati Pondok Ta'miratul Islam Surakarta* (Vol. 15, Issue 1).
- Juliansyah, H., & Nugrahawati, E. N. (2022). Pengaruh Resiliensi terhadap Kualitas Hidup pada Penderita Systemic Lupus Erythematosus. *Bandung Conference Series: Psychology Science*, 2(1), 380–386. <https://doi.org/10.29313/bcsps.v2i1.1121>
- Kawka, L., Mertz, P., Martin, T., & Arnaud, L. (2021). *Fatigue in Systemic Lupus Erythematosus: An Update on Its Impact, Determinants and Therapeutic*

*Management.*

- Kemenkes RI. (2018). *PerikSA LUpus SendiRI (SALURI) - Memahami Program Deteksi Dini Penyakit Lupus Eritematosus Sistemik (LES)*. <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat-/periksa-lupus-sendiri-saluri-memahami-program-deteksi-dini-penyakit-lupus-eritematosus-sistemik-les>
- Kemenkes RI. (2020). *Lupus*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/topik-penyakit/neoplasma/lupus>
- Kemenkes RI. (2022). *Mengenal Penyakit Lupus/SLE*. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1423/mengenal-penyakit-lupussle](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1423/mengenal-penyakit-lupussle)
- Kriswiastiny, R., Mustofa, F. L., Esfandiari, F., & Elvina, J. (2022). Analisis Tingkat Kecemasan Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Di Komunitas Odapus Lampung Pada Masa Pandemi Covid-19. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 2(1), 56–64. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i1.3985>
- Lu, M. C., Hsu, C. W., Lo, H. C., Chang, H. H., & Koo, M. (2022). Association of Clinical Manifestations of Systemic Lupus Erythematosus and Complementary Therapy Use in Taiwanese Female Patients: A Cross-Sectional Study. *Medicina (Lithuania)*, 58(7), 1–10. <https://doi.org/10.3390/medicina58070944>
- Lu, M. C., Lo, H. C., Chang, H. H., Hsu, C. W., & Koo, M. (2021). Factors associated with the use of complementary therapies in Taiwanese patients with systemic lupus erythematosus: a cross-sectional study. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 21(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12906-021-03416-w>
- Mailani, F. (2023). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Systemic Lupus Erythematosus (SLE)*. Penerbit adab. [https://www.google.co.id/books/edition/ASUHAN\\_KEPERAWATAN\\_PAD\\_A\\_PASIEN\\_SYSTEMIC/9VquEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/ASUHAN_KEPERAWATAN_PAD_A_PASIEN_SYSTEMIC/9VquEAAAQBAJ?hl=jv&gbpv=1)
- Mak, A. (2020). Physical exercise and systemic lupus erythematosus. *Rheumatology (United Kingdom)*, 59(5), 921–922. <https://doi.org/10.1093/rheumatology/kez534>
- Margarida et al. (2018). Depression and anxiety in systemic lupus erythematosus. *Medicine*, 97(28), e11376.
- Masturoh, I., & Anggita T, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kemenkes RI Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mujianti, L., & Yudiani, E. (2021). Dyadic Coping Pada Penderita Lupus Dan Pasangannya Di Komunitas Persatuan Lupus Sumatera Selatan (PLSS). *Indonesian Journal of Behaviour Studies*, 1(4), 501–513. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ijobs/article/view/11926/4609>
- Mulyaningrat, W., Ekowati, W., & Swasti, K. G. (2022). Studi Literatur Review

- dalam Mempelajari Teknik Tai Chi untuk Menjaga Kesehatan Mental Lansia. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(7), 295–304. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.188>
- Nugraheni, V., Panonsih, R. N., Purwaningrum, R., & Prasetya, T. (2020). Hubungan Lama Sakit Dengan Manifestasi Klinis Pada Pasien Cutaneous Lupus Erythematosus Di Komunitas Lampung Tahun 2019. *Human Care Journal*, 5(4), 1067. <https://doi.org/10.32883/hcj.v5i4.735>
- Nurdiansyah, T. E. (2014). Pengaruh terapi musik terhadap respon nyeri pada pasien dengan post operasi di rsud a. dadi tjokrodipo kota bandar lampung. *STIKES Mitra Lampung*, 6(1), 14–22. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/viewFile/20/18>
- Nurgiwati, E. (2015). *Terapi Alternatif dan Komplementer dalam Bidang Keperawatan*. Penerbit IN MEDIA.
- Nyoman, A. P. D., Tjokarda, I. A. S., & Pande, K. K. (2020). Karakteristik Manifestasi Klinis Pasien Sistemik Lupus Eritematosus Di Poliklinik Rematologi Rsup Sanglah Periode Juni –September 2018. *Jurnal Medika Udayana*, 9(5), 1–6. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
- O'Dwyer, T., Durcan, L., & Wilson, F. (2017). Exercise and physical activity in systemic lupus erythematosus: A systematic review with meta-analyses. *Seminars in Arthritis and Rheumatism*, 47(2), 204–215. <https://doi.org/10.1016/j.semarthrit.2017.04.003>
- Oktowaty, S., Setiawati, E. P., & Arisanti, N. (2018). Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Kronis Degeneratif di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.24198/jsk.v4i1.19180>
- Oleseinska, M., & Saletra, A. (2018). Quality of life in systemic lupus erythematosus and its measurement. *Reumatologia*, 56 (1), 55–54. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5911658/>
- Orlinsky, D. E., R Ønnestad, M. H., & Nissen-Lie, H. A. (2022). Quality of Life. *How Psychotherapists Live: The Personal Self and Private Life of Professional Healers*, 82–98. <https://doi.org/10.4324/9781003217572-6>
- Petri, M., Orbai, A. M., Alarcón, G. S., Gordon, C., Merrill, J. T., Fortin, P. R., ... & Isenberg, D. (2019). Derivation and validation of the Systemic Lupus International Collaborating Clinics classification criteria for systemic lupus erythematosus. *Arthritis & Rheumatology*, 6.
- Prathama, P. A., & Mahadwistha, M. Z. (2024). Studi Fenomenologi: Konsep Cinta Dan Kasih Sayang Dalam Islam. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 339–352.
- Puchalski, C. M., Vitillo, R., Hull, S. K., & Reller, N. (2019). Improving the spiritual dimension of whole person care: Reaching national and international consensus. *Journal of Palliative Medicine*, 22.

- Ramiza, K., Nashori, F., & Sulistyarini, R. I. (2023). Peran Pelatihan Shalat Khusyuk dalam Menurunkan Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 14(1), 60–78. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v14i1.19258>
- Ridha, A. A. (2015). IMPLIKASI KUALITAS SHALAT SUBUH DALAM KEHIDUPAN REMAJA (Studi Fenomenologi Pada Remaja Tarbiyah). *Jurnal Nalar*, 8(1), 886–893.
- Ros, R., Nisa, C., Azzahra, N., & Binqalbi Ruzain, R. (2021). Efektivitas Self-Healing Technique Sebagai Strategi Penurunan Stres Pada Penderita Autoimmune Disease. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2), 144–156. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(2\).7551](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(2).7551)
- Rufaidah, Z., Lestari, S. W. P., & Sari, D. P. (2018). *Terapi Komplementer*. Stikes Majapahit Mojokerto.
- Samsuddin, S. J. (2022). Kualitas Hidup Ekuivalen Dengan Kualitas Sholat. *Journal of Islamic Law*, 6(1), 12–16.
- Setiawan, A., & Hadiwono, A. (2022). Ruang Terapi Seni Sebagai Solusi Penyembuhan Stres Di Jakarta Barat. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 381. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16871>
- Setyorini, V., & Christianto, L. P. (2017). *Kualitas hidup penderita lupus di kota madiun*. 178–185.
- Silaban, L., Arif, Y., & Gusti, R. P. (2023). Faktor Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Penderita Systemic Lupus Eritematosus (SLE). *Ournal of Telenursing (JOTING)*, 5, 31–41.
- Siregar, A. (2018). Struktur Kepribadian Menurut Ibn Miskawaih dan Implikasinya pada Layanan Konseling dan Terapi Islami. *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 8(1), 1–15. [https://drive.google.com/file/d/1uOrhsytVMYKcpBoiuGcN6\\_pozUHNRTTJ/view?usp=drive\\_link](https://drive.google.com/file/d/1uOrhsytVMYKcpBoiuGcN6_pozUHNRTTJ/view?usp=drive_link)
- Sofa, S. N. D. I. (2023). Penyesuaian Diri Dalam Mencapai Kesejahteraan Psikologis Pada Odapus (Orang Dengan Lupus). *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(02), 821–833.
- Sukaeni Ibrahim & Marhaen Hardjo. (2023). *Metodologi penelitian kesehatan*.
- Sumantri, A. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kencana.
- Sumariyono. (2022). *Penatalaksanaan Penyakit Lupus & Tantangannya di Masa Depan*. <https://reumatologi.or.id/wp-content/uploads/2022/05/Tatalaksana-penyakit-lupus-dan-tantangannya-di-masa-depan-rev.pdf>
- Swarjana, I. ketut. (2022). *Populasi - Sampel Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Penerbit Andi (Anggota IKAPI).
- Toulasik, N. (2019). Analisis Faktor yng Berhubungan dengan Kualitas Hidup

- Wanita Penderita Kanker di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Trisnaramawati, F., Sahrani, R., & Agustina. (2017). Gambaran Kualitas Hidup Wanita Dewasa Awal yang Menderita Systemic Lupus Erythematosus (SLE) [Universitas Tarumanagara]. In *Emery and Rimoin's Principles and Practice of Medical Genetics*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-383834-6.00081-1>
- Wahyuni, D., Legiran, L., Saleh, I., & Salim, E. M. (2023). *MONOGRAF Tinjauan Biomolekuler Bekam Dan Rancangan Bekam Sebagai Terapi Komplementer Pada Systemic Lupus Erythematosus* (Issue October).
- Wahyuni, D., Salim, E. M., Kurniati, N., Fitri, E. Y., & Latifin, K. (2023). *Penggunaan Terapi Komplementer pada Orang dengan Lupus di Sumatera Selatan*. 6(1), 154–161. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.821>
- Wang, X., Cai, L., Qian, J., & Peng, J. (2014). Social support moderates stress effects on depression. *International Journal of Mental Health Systems*, 8(1), 1–5. <https://doi.org/10.1186/1752-4458-8-41>
- Yanah, I. (2016). Kualitas Hidup Penderita Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Berdasarkan LUPUSQOL. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.20473/jbe.v4i1.1-12>
- Zhang, L., Geng, S., Qian, L., Ye, S., Wang, X., Lu, G., Ding, Y., & Li, T. (2019). Multidisciplinary care in patients with systemic lupus erythematosus: a randomized controlled trial in China. *International Journal of Clinical Pharmacy*, 41(5), 1247–1255. <https://doi.org/10.1007/s11096-019-00870-y>